

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sejumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh para peneliti sebelum peneliti melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Nashrul Ihwaniawan melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis untuk Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SMK-SMTI Bandar Lampung". Dari hasil penelitian yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta rohis dalam pelaksanaan aktivitas keagamaannya.¹⁹
2. Ridho Agung Juwantara menyajikan penelitian dengan judul "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa Kelas V MIS Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung". Penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIS Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, yang diukur berdasarkan ketepatan sasaran, pelaksanaan, dan pemantauan program.²⁰
3. Priliansyah Ma'ruf Nur mengadakan penelitian dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Banjarnegara". Studinya menemukan bahwa penghayatan nilai-nilai Pendidikan Islam melalui ekstrakurikuler rohis dilakukan melalui organisasi, teladan, ceramah keagamaan, diskusi, dan pendekatan individu serta kelompok. Selain itu, pengembangan potensi seperti kultum, pidato, tilawah, dan keterampilan kewirausahaan juga dilakukan untuk kemashlahatan umum.²¹
4. Muhammad Nurhaqim dan Joko Subando meneliti "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Ibadah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka". Penelitian mereka mengidentifikasi tiga strategi utama dalam implementasi penanaman karakter disiplin

¹⁹ Nashrul Ihwaniawan, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SMK-SMTI Bandar Lampung, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016)

²⁰ Ridho Agung Juwantara, Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan Nilai Karakter Siswa Kelas V MIS Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

²¹ Priliansyah Ma'ruf Nur, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara, (Semarang: UIN Walisongo, 2017)

ibadah melalui pramuka: inkulasi, fasilitasi, dan keteladanan, yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak.²²

5. Solechan dan Etik Fatmawati mengulas "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP PGRI Jogoroto-Jombang". Hasil penelitiannya memberikan pedoman tentang penanaman nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka, yang mencakup aspek nilai kebenaran, keislaman, kebermanfaatn, dan keindahan.²³

Persamaan dan perbedan beberapa penelitian diatas yaitu : peneliti melihat bahwasanya ada sedikit persamaan yang cukup signifikan terkait metode yang digunakan oleh beberapa penelitian tersebut, dan beberapa juga menggunakan metode dan juga model pelaksanaanya yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nasrul ihrawan yang dimana model pelaksanaan yang dilakukan yaitu meneliti tentang ekstrakurikuler rohis dalam pengamalan ibadah shalat fardhu, sedangkan peneliti meneliti mengguakan model pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman. Dan ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ridho Agung yang menggunakan model pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter peserta didik, meskipun menggunakan model yang sama, namun penelitian tersebut masing-masing menggunakan fokus penelitian yang berbeda.

²² JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)(Eissn:2614-8854), Volume 6, Nomor 12, Desember 2023

²³ Urwatul Wutqo, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman. Vol 10, nomor 1, maret 2021

B. Kajian Teori

Ada dua hal yang disajikan dalam landasan teori ini, yaitu :

1. Nilai-nilai Keislaman dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

a. Konsep nilai-nilai Ajaran Islam

Secara filosofis, nilai-nilai etika sangat berkaitan dengan masalah moral. Etika sering disebut sebagai filsafat nilai yang mempelajari standar moral sebagai pedoman perilaku manusia dalam segala aspek kehidupannya. Dalam konteks etika pendidikan Islam, sumber utama nilai-nilai yang paling utama adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.²⁴

Asal kata nilai dari bahasa Latin "valere" yang berarti berguna, mampu, berdaya, dan berlaku, sehingga nilai dapat diinterpretasikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, bermanfaat, dan paling benar sesuai dengan keyakinan individu atau kelompok. Nilai merupakan kualitas suatu hal yang membuatnya dihargai, diinginkan, dan dapat meningkatkan martabat seseorang.²⁵

Nilai-nilai Islam harus dapat diterjemahkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan karakteristik Islam yang mengajarkan kesatuan agama, politik, sosial, kebebasan dan persamaan, serta nilai-nilai kemanusiaan, seperti yang dinyatakan oleh Muhammad Yusuf Musa yaitu yaitu: mengajarkan kesatuan agama, kesatuan politik, kesatuan sosial, agama kebebasan dan persamaan, dan agama kemanusiaan.²⁶

Dalam pandangan Zakiyah, nilai merupakan konsep tentang kebaikan dan keburukan, kebenaran dan kesalahan, yang memengaruhi pikiran, perilaku, sikap, dan perasaan manusia sehari-hari.²⁷ Oleh karena itu, diperlukan proses sosialisasi dan internalisasi nilai agar nilai-nilai ini dapat menjadi bagian integral dari individu.

Penerapan nilai-nilai ini dalam proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang menempatkan nilai sebagai standar keberhasilan yang ingin dicapai, yang dikenal sebagai pendidikan nilai, nilai-nilai ini harus diinternalisasi dan dijaga dalam proses pembelajaran serta menjadi pedoman hidup.²⁸

²⁴ Said Agil Husin Al Munawar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an, (Ciputat: PT. Ciputat Perss, 2005), h. 3

²⁵ Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.56

²⁶ Muhammad Yusuf Musa, Al-Islam Wa Hajah Al-Insaniyyah Ilayh, (Peterjemah: A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas), (Jakarta: Rajawali, 1988), hal. 71.

²⁷ Moch. Sya'roni Hasan. "Internalisasi Nilai Toleransi Beragama". DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora 6 (1), 2019, 79-111.

²⁸ Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana, Pendidikan Nilai; Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 147.

Nilai-nilai keislaman yang disematkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang digunakan oleh seorang pembina, mencakup berbagai aspek nilai seperti:

1) Nilai kebenaran

Pelaksanaan pramuka sebagai metode penanaman nilai kepada siswa harus selaras dengan SKU tingkat penggalang, di mana setiap anggota pramuka wajib mematuhi Tri Satya dan mengamalkan Dasa Darma pramuka. Pedoman penanaman nilai-nilai agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, kegiatan pramuka juga dinilai oleh guru PAI, misalnya, saat kegiatan pramuka melibatkan mengaji, maka guru PAI yang akan menguji.

2) Nilai kebaikan

Apapun prosesnya, yang diinginkan adalah membawa kebaikan kepada semua orang. Dalam konteks pramuka, nilai kebaikan yang diharapkan dicapai melalui upaya penanaman nilai-nilai untuk membentuk generasi yang mandiri, tangguh, dan bermoral.

3) Nilai keindahan

Panduan pencapaian nilai keindahan dalam kegiatan pramuka di SMP ISLAM 1 BATU mencakup berbagai aspek, baik dari segi seni, kesehatan, kebersamaan, kerapian, maupun kerjasama. Misalnya, dalam kegiatan pioneering, setiap anggota pramuka memerlukan ketelitian dan seni keindahan untuk merangkai menjadi berbagai bentuk.

4) Nilai kemanfaatan

Ukuran kemanfaatan bagi anggota pramuka disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik, sehingga lebih mudah menanamkan nilai-nilai agama Islam. Secara umum, nilai kemanfaatan dalam kegiatan pramuka di SMP ISLAM 1 BATU adalah mendidik peserta didik menjadi disiplin dan mandiri, cepat tanggap terhadap instruksi, serta bertanggung jawab dalam tindakan.²⁹

Islam berpusat pada dua aspek utama. Pertama, ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah) yang mencakup keyakinan dan ibadah. Dalam hal ini, Islam jelas mengajarkan sistem keimanan dan sistem peribadatan, yang masing-masing dikenal sebagai rukun iman dan rukun Islam. Kedua, ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (hablum minannas) serta

²⁹ Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana, Pendidikan Nilai; Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 147.

dengan makhluk lain dan alam semesta. Oleh karena itu, Islam memiliki ajaran yang mencakup dimensi politik, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan lingkungan.³⁰

Kata "Islam" berasal dari bahasa Arab "aslama" yang berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh, taat, selamat, aman, dan sejahtera. Oleh karena itu, Islam berarti penyerahan diri dan kepatuhan penuh kepada Allah, yang kemudian menghasilkan keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan bagi manusia dan lingkungannya. Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah, berisi perintah, larangan, dan petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Penganut agama Islam disebut sebagai Muslim.

b. Substansi Nilai-nilai Keislaman

Ada tiga nilai keislaman yang dipaparkan pada bagian ini, yaitu:

1) Nilai Aqidah/nilai Keislaman

Aqidah secara bahasa berasal dari kata "al'aqd," yang berarti ikatan, pengesahan, penguatan, kepercayaan, atau keyakinan yang kuat.³¹ Konsep ini merujuk pada ikatan dasar bahwa manusia sejak lahir telah terikat dengan janji untuk mengakui dan menerima adanya Sang Pencipta, yaitu Allah SWT. Menurut Endang Syarifuddin Anshari, aqidah adalah keyakinan hidup yang berasal dari hati. Menanamkan aqidah pada anak akan menghasilkan individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, nilai-nilai aqidah ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui ibadah, doa, dan pengabdian kepada Allah, serta menghindari segala bentuk penyembahan selain kepada-Nya. Q.S An-Nisa' ayat 136 menekankan pentingnya beriman kepada Allah, Rasul-Nya, dan kitab-kitab-Nya. Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya".³²

Point penting yang dimaksudkan dari ayat diatas mengisyaratkan kepada kita bahwa bentuk penanaman nilai aqidah pada peserta didik meliputi: membaca do'a

³⁰ Abdul Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada. 2005. Ensiklopedia Etika Islam: Begini Semestinya Muslim Berperilaku. Jakarta: Magfirah Pustaka

³¹ Ibnu Manzhur, Lisan Al-Arab, Jilid IX. Beirut: Dar Al-Shadr, t.t. h. 311.

³² Khalid Sayyid Rusyah, Menggapai Nikmatnya Beribadah dalam konsep Pendidikan Islam (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009), 24.

sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, menghafal beberapa surat pendek seperti yang diwajibkan di buku panduan pramuka, serta selama kegiatan berlangsung jika terdengar suara adzan maka kegiatan pramuka tersebut dihentikan sejenak guna menjawab panggilan adzan yang sedang dikumandangkan.

2) Nilai Syariat

Syariat secara bahasa berarti sumber mata air, sedangkan secara istilah, syariat adalah hukum dan jalan hidup yang diberikan oleh Tuhan kepada hamba-Nya.³³ Syariat mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk ideologi, perilaku, dan cara hidup yang didasarkan pada ajaran Tuhan.³⁴ Maka bisa dikatakan syariat itu bagaikan dari aturan atau hukum dari Allah Ta'ala yang menjadi pedoman hidup manusia, yang bertujuan untuk kebaikan hidup manusia secara pribadi maupun sosial. Meskipun kadang dianggap sulit oleh manusia, pada hakikatnya syariat membawa kebaikan.

3) Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari kata "khalāq," yang berarti perangai, tabiat, adat, atau sistem perilaku.³⁵ Pendidikan akhlak merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena membantu menanamkan nilai-nilai agama yang menentukan kualitas akhlak seseorang. Akhlak dapat dibagi menjadi tiga: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak kepada Allah meliputi perilaku yang ditujukan kepada-Nya, karena hanya Allah yang berhak disembah dan disyukuri. Akhlak kepada sesama manusia mencakup hubungan sosial yang baik dan wajar. Akhlak terhadap lingkungan meliputi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda tak bernyawa. Akhlak yang baik mencerminkan kesempurnaan iman seseorang.³⁶

2. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan yang dilakukan di luar program kurikulum resmi, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Menurut Abdul Rachmad, kegiatan

³³ Khuram Murad, *Shariah: the Way of Justice*. 2011

³⁴ Chairul Fahmi, *Transformasi Filsafat dalam Penerapan Islam*, (Jurnal Kajian Hukum), 2012

³⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.29

³⁶ Adnan Hasan Haris Baharits, *Mendidik Anak Laki-laki* (Jakarta: Gema Insani, 2007), 66.

ekstrakurikuler adalah pembelajaran di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar yang mendukung.³⁷ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.³⁸ Dari pendapat tersebut, kegiatan ekstrakurikuler adalah tambahan yang dilakukan di luar jam belajar di sekolah, di bawah bimbingan pihak sekolah, untuk memperluas wawasan dan kemampuan siswa dalam bidang yang diminati, seperti olahraga atau kesenian.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pramuka merupakan organisasi untuk generasi muda yang mendidik para anggotanya dengan berbagai jenis keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling tolong menolong, dan lain sebagainya.

Menurut Puapitasari (2023) pramuka merupakan singkatan dari praja muda karena yang artinya masyarakat yang penuh kreasi. Dikutip dari Agus S. Dani dan Budi Anwari (2015) Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan Pramuka, yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain, yaitu Pembina Pramuka, Andalan, Pelatih, Pamong Saka, Staf Kwartir, dan Majelis Pembimbing.

Dari 2 pendapat diatas, bisa kita ketahui bahwasanya pramuka merupakan organisasi nonformal yang diperkaya dengan nilai-nilai gerakan pramuka itu sendiri, untuk membentuk kepribadian yang berahlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan norma agama yang dianut.

b. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka dan Asas Pelaksanaanya

Tujuan ekstrakurikuler pramuka adalah untuk menambah wawasan siswa dalam pengetahuan, sikap, dan praktek, serta menumbuhkan kompetensi seperti minat dan bakat untuk membina pribadi yang unggul. Menurut Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, tujuan pramuka adalah membentuk manusia yang berkarakter, berahlak baik, cerdas, dan sehat jasmani serta rohani, serta menjadi warga negara

³⁷ Abdul Rachmad (dalam Jati 2015:20)

³⁸ PERMENDIKBUD No 62. Pasal 1, 2014

yang menjunjung Pancasila dan NKRI, serta peduli pada sesama.³⁹ Pelaksanaan ekstrakurikuler harus memperhatikan bakat siswa, meningkatkan pengetahuan kognitif, sikap, dan praktek, serta memerlukan perencanaan, persiapan, pendanaan, dan evaluasi yang baik.⁴⁰ Menurut *World Organization Of the Scout Movement (WOSM)* menekankan pada pengembangan potensi individu, pembentukan karakter, keterampilan fisik dan mental, serta pembangunan masyarakat, dan pramuka juga diakui sebagai metode pendidikan yang memberikan kontribusi positif pada pengembangan anak-anak dan pemuda.

c. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Adapun rancangan program latihan peserta didik Smp Islam 1 Batu, sebagai berikut :



³⁹ Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009), 26.

⁴⁰ Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Vol 10, No 1, 10 April 2017

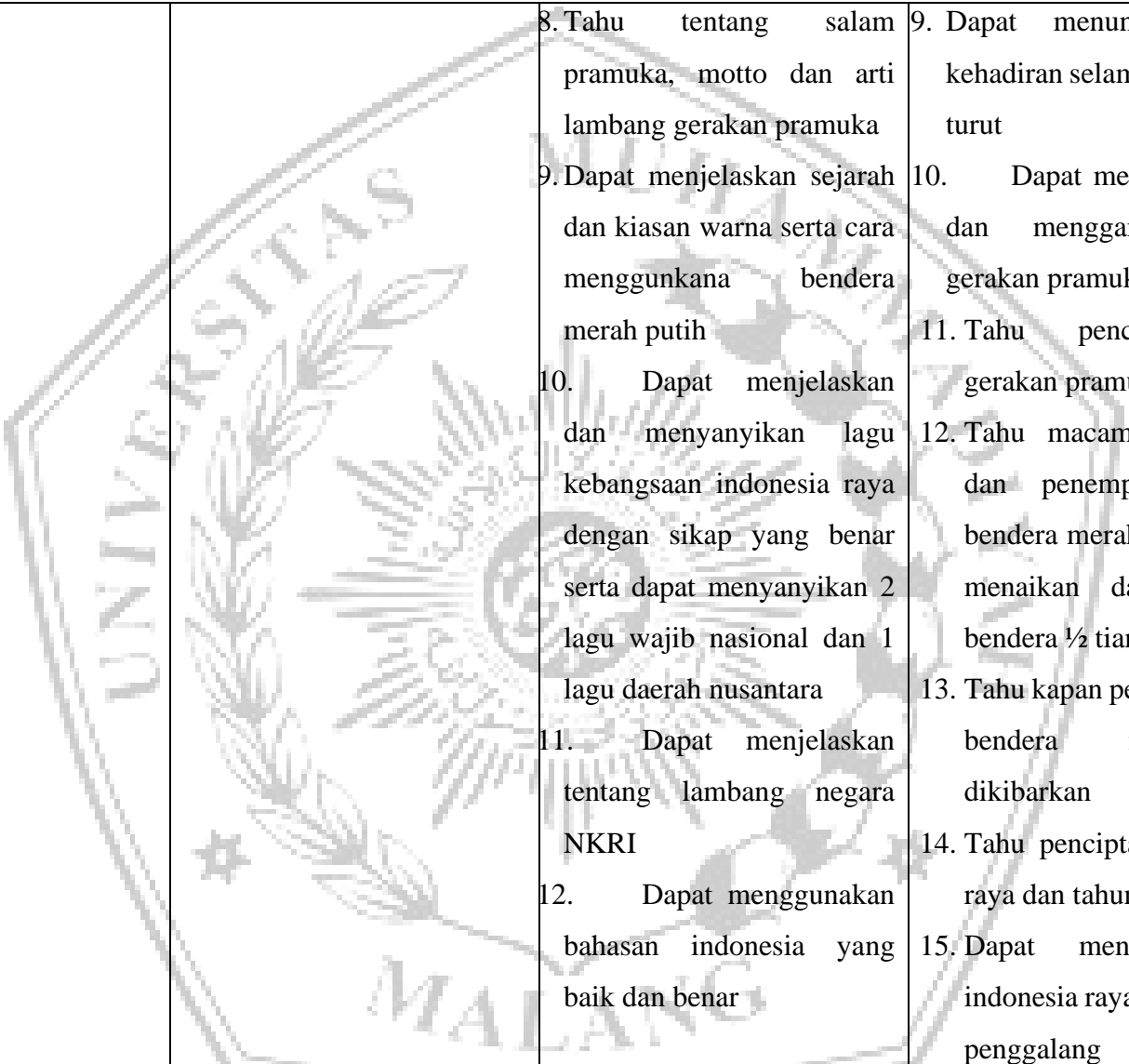
Kompetensi Dasar	Standart Kompetensi	Materi SKU	Pencapaian SKU
PENGEMBANGAN SPRITUAL			
<p>Dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan atas kemauan sendiri dan mengetahui adanya perbedaan keyakinan</p>	<p>Taat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya dan mampu hidup rukun dalam keberagaman tanpa adanya diskriminasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah 2. Dapat mengetahui dan menjelaskan hari-hari besar agama di indonesia 3. Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di indonesia serta nama tempat ibadahnya 4. Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya 5. Dapat melakukan shalat berjamaah 6. Dapat menghafal 5 macam doa harian dan 5 surat pendek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian penugasan pengamatan kepada orang tua akan kebiasaan putra/putrinya menjalankan ibadah di rumah 2. Tahu sebutan nama pemimpin umat dari setiap golongan agama 3. Menyebutkan hari libur Nasional ke-agamaan di indonesia sesuai dengan golongan agamanya 4. Dapat menyebutkan waktu pelaksanaan ibadah dari masing-masing golongan 5. Untuk pengisian pencapaian mata SKU ini, diusulkan untuk dilakukan oleh pemimpin dari

			golongan agamanya masing-masing ⁴¹
PENGEMBANGAN EMOSIANAL			
Mengenal dan menerima berbagai perasaan serta emosi	Dapat mengelola emosi dan perasaannya untuk kestabilan dirinya	1. Dapat menjelaskan tentang emosi 2. Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan pasukan penggalang	1. Dapat menjelaskan macam-macam emosi di depan regunya 2. Dapat menjelaskan penyebab emosi didepan regunya 3. Dapat memahami pendapat orang lain dalam pertemuan 4. Dapat menyampaikan pendapat dengan benar dalam suatu pertemuan pasukan ⁴²
APRIL PENGEMBANGAN SOSIAL			
Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggung jawab	Mampu menerima dan mendorong orang lain untuk menaati norma-norma dan nilai-nilai yang berada di masyarakat lingkungannya	1. Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan 2. Dapat mengetahui dan memahami tentang perlindungan anak	1. Dapat menyebutkan minimal 5 manfaat penghijauan dan menyebutkan manfaat dari pohon dan tumbuhan

⁴¹ Sumber Materi disajikan pada bulan Januari 2023

⁴² Sumber Materi disajikan pada bulan Februari 2023

		<p>3. Ikut serta dalam kegiatan perkemahan penggalang minimal 2 haru, sesuai dengan standar perkemahan</p> <p>4. Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan gerakan pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya</p> <p>5. Mengetahui nama ketua RT hingga lurah, camat dan tokoh masyarakat atau setidaknya di tempat tinggalnya</p> <p>6. Dapat mengetahui dan menyebutkan kode kehormatan pramuka penggalang</p> <p>7. Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan penggalang sekurang-kurangnya 8 kali berturut-turut</p>	<p>2. Telah mengetahui dan memahami tentang hak dan perlindungan anak</p> <p>3. Dapat menunjukkan bukti fisik ikut serta perkemahan di gugus depan atau kwartir</p> <p>4. Membuat laporan mengikuti perkemahan</p> <p>5. Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan umum dalam gerakan pramuka</p> <p>6. Dapat menyebutkan nama dan alamat tinggal pejabat Rt hingga lurah yang dibuktikan dengan tanda tangan dan stempel</p> <p>7. Dapat menuliskan tri satya dan dasa darmagolongan penggalang pada secarik kertas</p> <p>8. Dapat menunjukkan sikap yang benar pada saat pengucapan tri satya</p>
--	--	---	---

		<p>8. Tahu tentang salam pramuka, motto dan arti lambang gerakan pramuka</p> <p>9. Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunkana bendera merah putih</p> <p>10. Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib nasional dan 1 lagu daerah nusantara</p> <p>11. Dapat menjelaskan tentang lambang negara NKRI</p> <p>12. Dapat menggunakan bahasan indonesia yang baik dan benar</p>	<p>9. Dapat menunjukan presensi kehadiran selama 8 kali berturut turut</p> <p>10. Dapat menyebutkan motto dan menggambar lambang gerakan pramuka</p> <p>11. Tahu pencipta lambang gerakan pramuka</p> <p>12. Tahu macam-macam ukuran dan penempatan kegunaan bendera merah putih serta cara menaikan dan menurunkan bendera ½ tiang</p> <p>13. Tahu kapan pertama kali kapan bendera merah putih dikibarkan</p> <p>14. Tahu pencipta lagu indonesia raya dan tahun ciptanya</p> <p>15. Dapat menyanyikan lagu indonesia raya didepat pasukan penggalang</p>
--	---	--	---

		13. Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri	16. Memiliki buku tabungan individu maupun regu 17. Dapat menjelaskan fungsi menabungme ⁴³
PENGEMBANGAN INTELEKTUAL			
Memahami pentingnya perkembangan iptek dan keterampilan kepramukaan	Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya serta mengaplikasikan iptek dan keterampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif	1. Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat setidaknya 2 jenis alat teknologi informasi modern 2. Dapat mengenal dan memilah sampah 3. Dapat menjelaskan teknik penjernihan air 4. Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiuang, simpul pangkal serta menyambung dua tongkat	1. Dapat menyebutkan peralatan yang masuk kategori teknologi modern dan manfaatnya 2. Dapat memilah golongan sampah basah dan kering 3. Dapat menyebutkan 3 langkah pengelolaan sampah di rumah tangga 4. Dapat menyebutkan sampah organik mudah busuk 5. Dapat menyebutkan 3 macam jenis penjernihan air 6. Dapat menyebutkan minimal 5 tehnik penyaringan air

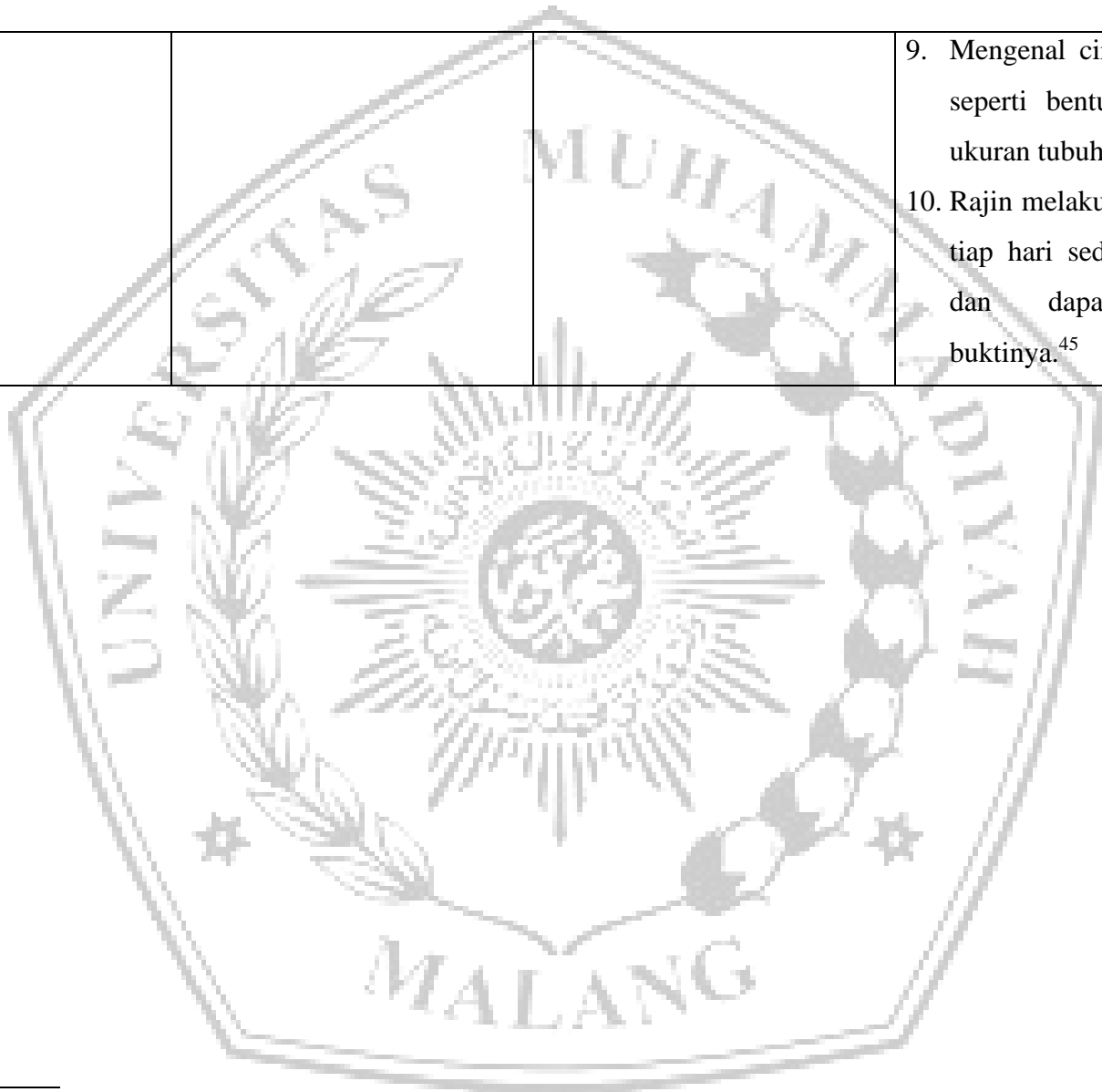
⁴³ ⁴³ Sumber Materi disajikan pada bulan Maret – April 2023

	<p>5. Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar</p> <p>6. Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore</p>	<p>7. Dapat membuat simpul-simpul</p> <p>8. Dapat mengikat 3 batang tongkat menjadi satu bagian</p> <p>9. Dapat menyambung 2 utas tali sesuai dengan fungsi dan kegunaanya</p> <p>10. Dapat menjelaskan fungsi dari masing-masing simpul</p> <p>11. Dapat menyebutkan arah mata angin dan besaran derajatnya dengan kompas</p> <p>12. Dapat melakukan kegiatan menaksir tinggi pohon dan lebar sungai</p> <p>13. Dapat menyebutkan macam-macam sandi</p> <p>14. Dapat menunjukkan perbedaan bendera semaphore dan morse⁴⁴</p>
<p>PENGEMBANGAN FISIK</p>		

^{44 44} Sumber Materi disajikan pada bulan Mei - Juni 2023

<p>Memiliki pengetahuan membentuk tubuh yang kuat, menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya serta mengetahui perubahan yang terjadi pada perkembangan fisik maupun psikisnya</p>	<p>Mampu menjelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan tubuh termasuk kesehatan lingkungan</p>	<p>1. Selalu berpaikarapih, memelihara kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya 2. Dapat baris-berbaris 3. Dapat menjelaskan sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olahraga, salah satunya olahraga renang 4. Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh 5. Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari setidaknya 30 menit</p>	<p>1. Selalu menggunakan seragam pramuka yang bersih dan rapih serta sesuai dengan peraturanya 2. Pernah memelihara kesehatan dan kebersihan lingkungan 3. Selalu menjaga kebersihan diri dan kesehatan diri 4. Dapat melakukan gerakan aba-aba ditempat dengan baik dan benar 5. Dapat melakukan perintah aba-aba maju jalan, berhenti, dll 6. Dapat melakukan baris-berbaris dengan membawa tongkat 7. Dapat menyebutkan pembagian macam jenis olahraga 8. Dapat menyebutkan jenis olahraga modern</p>
---	--	---	---

		<p>9. Mengenal ciri-ciri dasar disik seperti bentuk badan, muka, ukuran tubuh dll</p> <p>10. Rajin melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit dan dapat menunjukan buktinya.⁴⁵</p>
--	--	--



⁴⁵ Program ekstrakurikuler pramuka tahun pelajaran 2024 Smp Islam 1 Batu